

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TV EDUKASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV UPT SDN
067776 MEDAN JOHOR T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF TV EDUKASI LEARNING MEDIA ON STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN PANCASILA EDUCATION FOR
FOURTH GRADE STUDENTS AT UPT SDN 067776 MEDAN
JOHOR ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Suci Reskia Maulida^{1*}, Siti Zahara H Harahap², Pandapotan Tambunan³

^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Quality

sucireskyamaulida04@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya variasi media pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan. Oleh karena itu, media pembelajaran TV Edukasi digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan minat, keaktifan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis berbentuk essay sebanyak lima soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 41, sedangkan nilai rata-rata posttest setelah menggunakan media pembelajaran TV Edukasi meningkat menjadi 83,88. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,20$ dan $T_{tabel} = 1,740$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga $t_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: TV Edukasi, Media Pembelajaran, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of TV Edukasi learning media on students' learning outcomes in Pancasila Education for fourth-grade students at UPT SDN 067776 Medan Johor in the 2025/2026 academic year. The background of this study is the low level of students' learning outcomes caused by teacher-centered learning and the lack of variation in instructional media, which results in students becoming passive and easily bored. Therefore, TV Edukasi learning media was used as an alternative to improve students' interest, activeness, and understanding in the learning process. This research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest–posttest design. The research subjects consisted of 17 fourth-grade students, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a written test in the form of five essay questions. The data were analyzed using a normality test and hypothesis testing (t-test). The results showed that the students' average pretest score was 41, while the average posttest score after the implementation of TV Edukasi learning media increased to 83.88. Based on the t-test results, the obtained value of $t_{count} = 8.20$ and $T_{table} = 1.740$ at a significance level of 0.05, indicating that $t_{count} > T_{table}$. Therefore, the alternative hypothesis (H_1) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected. In conclusion, there is a significant effect of using TV Edukasi learning media on students' learning outcomes in Pancasila Education for fourth-grade students at UPT SDN 067776 Medan Johor in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *TV Edukasi, Learning Media, Learning Outcomes, Pancasila Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses terencana yang bertujuan membentuk dan mengembangkan kepribadian manusia secara menyeluruh, baik aspek jasmani maupun rohani. Secara etimologis, istilah pendidikan berasal dari bahasa Latin *paedagogie* yang bermakna proses membimbing anak. Pada hakikatnya, pendidikan dipahami sebagai upaya sadar dan sistematis untuk mengembangkan serta mengoptimalkan potensi individu melalui berbagai aktivitas pembelajaran. Menurut Theodore Brameld, pendidikan memiliki cakupan yang luas, tidak hanya berfungsi memelihara dan memperbaiki kehidupan masyarakat, tetapi juga membentuk tanggung jawab sosial serta perilaku peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran di dalam kelas, melainkan mencakup dimensi etis dalam penerapan pengetahuan yang diperoleh (Andi Kurniawan dkk., 2022:258).

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Mata pelajaran ini bertujuan

untuk menanamkan dan menginternalisasikan nilai-nilai, moral, serta sikap positif dalam diri peserta didik. Secara substansial, Pendidikan Pancasila mengkaji kehidupan bermasyarakat dan bernegara dengan menekankan pembentukan karakter warga negara yang bertanggung jawab serta berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia (Ani Sri Rahayu, 2024:1).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, maupun keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kajian pendidikan dikenal istilah *pedagogi* dan *pedagogik*; pedagogi merujuk pada praktik atau proses pendidikan, sedangkan pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari tentang pendidikan. Secara historis, istilah *pedagogos* bermakna pembimbing anak menuju kedewasaan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan mencakup seluruh aspek perkembangan manusia, baik fisik, intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual (Andi Fitriani dkk., 2022:3).

Pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, sehingga berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai. Namun demikian, pada kenyataannya hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, masih belum menunjukkan capaian yang optimal sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah, yang terlihat dari nilai ulangan harian sebagian siswa belum mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dari total 17 siswa kelas IV-A, sebanyak 10 siswa (58%) telah mencapai nilai di atas KKTP, sedangkan 7 siswa (41%) belum tuntas. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan metode ceramah, penggunaan media yang kurang bervariasi, serta rendahnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, enggan bertanya meskipun belum memahami materi, bahkan menunjukkan kurangnya perhatian saat guru menjelaskan, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih optimal.

Media pembelajaran TV Edukasi merupakan sarana pendukung pembelajaran berbasis

visual yang menyajikan perpaduan gambar dan teks tanpa unsur audio, serta dirancang sebagai alat peraga untuk membantu proses belajar mengajar. Media ini mampu menghadirkan penyajian materi yang lebih menarik, sistematis, dan komunikatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya bertumpu pada buku teks dan metode ceramah. Dengan tampilan visual yang lebih terstruktur, TV Edukasi berpotensi meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Pembelajaran TV Edukasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV UPT SDN 067776 Medan Johor T.A. 2025/2026*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperimen*. Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 067776 Medan Johor pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Desain penelitian melibatkan satu kelas yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media TV Edukasi, kemudian dibandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV pada tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri dari dua kelas, yaitu IV-A dan IV-B dengan total 33 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV-A yang berjumlah 17 orang (8 laki-laki dan 9 perempuan). Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik random sampling dari populasi kelas IV, dengan pertimbangan kesesuaian jadwal dan rekomendasi pihak sekolah. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A, sedangkan objek penelitian adalah pengaruh penggunaan media TV Edukasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi “Pancasila sebagai Nilai Kehidupan”.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, dan dokumentasi. Tes yang digunakan berupa pretest dan posttest dalam bentuk soal esai serta tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Wawancara dilakukan dengan wali kelas untuk memperoleh informasi awal mengenai kondisi pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data terkait jumlah siswa dan perangkat pembelajaran. Sebelum digunakan, instrumen tes divalidasi oleh dosen ahli.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata pretest dan posttest, kemudian menguji perbedaan keduanya menggunakan uji t dua pihak. Selain itu, dilakukan uji normalitas untuk memastikan kelayakan analisis serta penilaian

berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh media TV Edukasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran TV Edukasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila sebagai Nilai Kehidupan. Analisis dilakukan melalui perbandingan nilai pre-test dan post-test serta pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh media yang digunakan.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar siswa setelah penggunaan media TV Edukasi pada materi *Pancasila sebagai Nilai Kehidupan*. Perbandingan nilai rata-rata pre-test dan post-test disajikan pada tabel berikut:

Data	Rata- rata	t _{hitung}	t _{tabel}
Pre- test	41	8,20	1,740
Post- test	83,88	(Sangat Rendah)	(Tinggi)

Terjadi peningkatan sebesar 42,88 poin. Pada tahap awal, rendahnya nilai pre-test menunjukkan bahwa siswa belum memahami materi secara optimal. Setelah pembelajaran menggunakan TV Edukasi, terjadi perubahan signifikan pada capaian belajar, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman konseptual siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan kenaikan skor, tetapi juga menunjukkan bahwa penyajian materi melalui media visual yang sistematis membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif. TV Edukasi memberikan representasi konkret terhadap konsep yang sebelumnya disampaikan secara verbal, sehingga siswa lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman nyata.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa lebih aktif secara kognitif, pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan bertahan lebih lama.

Secara akademik, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan

praktik pembelajaran inovatif di sekolah dasar, khususnya dalam Pendidikan Pancasila yang sering dianggap bersifat teoritis dan abstrak. Media TV Edukasi terbukti mampu menjembatani konsep nilai dengan konteks kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penulisan yang dilakukan di kelas IV SD Media Pembelajaran TV Edukasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran TV Edukasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan kelas IV SD Negeri 067776 Medan Johor, T.A 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 41 dengan kategori Rendah
2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran TV Edukasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan kelas IV SD Negeri 067776 Medan Johor, T.A 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata 83,88 dengan kategori Tinggi
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan Media Pembelajaran TV Edukasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan kelas IV SD Negeri 067776 Medan Johor, T.A 2025/2026 . Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji t yang mempengaruhi $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,20 > 1,740$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, & Satria. (2017). *Nilai-nilai Dasar Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Andi, F., dkk. (2022). *Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Media Edukasi Indonesia.
- Andi, K., dkk. (2022). *Teori dan Aplikasi Pendidikan di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Asyhar, R. (2020). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Chatib, M. (2024). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Bandung: CV Yrama Widya.

- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1971). *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Hamid, A., dkk. (2020). *Media Pembelajaran Inovatif dan Konstruktivisme*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kartono, K. (1990). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kristian. (2024). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Modern*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahtumi, R., dkk. (2024). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Murjainah, dkk. (2023). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Berbasis Lokal*. Palembang: Universitas Sriwijaya Press.
- Nasution, S. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, S. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paryanto, & Aunnurohman. (2020). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetyo, Y. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Media Eduka.
- Rachmawati, & Pangestu. (2022). *Media Pembelajaran Ramah Lingkungan dari Barang Bekas*. Malang: UB Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2017). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, M. (2020). *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Deepublish.